

PENGUKURAN KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT MENGUNAKAN METODE SCOR, AHP, DAN OMAX PADA PT XYZ



Penulis :
Ahmad Sihaburomli
NIM. 2021910005

Dosen Pembimbing:
Muhammad Faisal Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 9318293

Latar Belakang

PT XYZ merupakan manufaktur yang memproduksi hasil pertanian diantaranya produksi beras (penggilingan padi) dan produksi benih padi. Dalam praktiknya, produksi benih padi mengalami kendala pada rantai pasok hulu, tidak sedikit barang yang diproduksi mengalami penyusutan sebesar 40% (25% padi basah – padi kering, 15% padi kering – padi kemasan 5 Kg) / 100kg. Padi yang didistribusikan terjadi kerusakan pada kemasan, sehingga mengalami pengembalian produk, dalam hal ini proses bongkar muatan dilakukan oleh pihak konsumen. Tidak hanya itu, barang curah (padi kering kemasan 50 Kg) yang ada di gudang seringkali terjadi penumpukan sehingga menyebabkan berkurangnya kualitas produk. Menurut pemilik usaha hal yang perlu diperhatikan adalah pengadaan hingga produk sampai di tangan konsumen. Menanggapi permasalahan tersebut, PT XYZ perlu mengukur apakah kinerja perusahaan beroperasi efektif dan efisien

Tujuan Penelitian

- Melakukan penilaian (pengukuran) kinerja Supply Chain Management pada PT XYZ.
- Mengidentifikasi semua kegiatan pada Supply Chain Management yang menghambat kinerja pada PT XYZ.
- Memberikan solusi perbaikan yang mampu menaikkan performansi kinerja Supply Chain Management pada PT XYZ.

Analisa & Pembahasan

KPINo.	PRi1	PRi2	PRi3	PRi4	PRi5	PRE1	PRE2	PAG1	PAG2	PAG3	PAG4
Level	5	10	3	10	10	10	9	10	10	10	10

KPINo.	SRI1	SRI2	SRI3	SRe1
Level	10	10	10	10

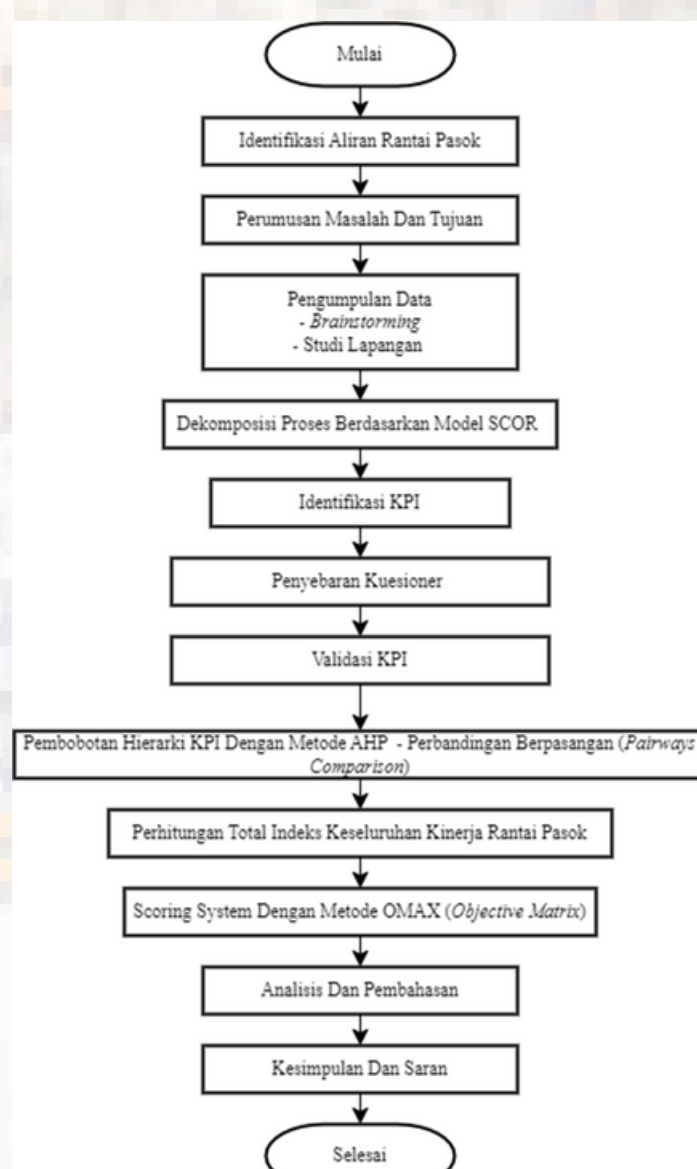
KPINo.	MRI	MRe1	MRe2	MRe3	MAG
Level	10	7	5	4	10

KPINo.	DRi 1	DRi 2	DRe1	DRe2	DRe3	DAs 1	DAs 2
Level	10	4	3	10	10	4	10

KPINo.	RAg	RA s1
Level	10	4

Dari hasil pengolahan dapat diketahui proses yang masih dibawah target yaitu pada proses plan terdapat 2 atribut, delivery tidak ada, proses make 3 atribut, delivery 3 atribut, dan return 1 atribut. Sehingga perlu adanya perbaikan terkait atribut tersebut

Metode Penelitian



Kesimpulan & Saran

Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja rantai pasok dengan metode SCOR didapatkan kesimpulan dari 29 indikator kinerja rantai pasok pada PT XYZ didapatkan total nilai kinerja rantai pasok yaitu 70,91, dimana termasuk kategori Good atau baik dengan indikator nilai diantara 70 – 90. Dari 29 matriks yang digunakan untuk mengukur kinerja, terdapat 9 matriks yang termasuk di bawah kategori average (≤ 50)

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, target survey bisa ditambahkan dari sudut petani maupun konsumen agar mendapatkan hasil dari beberapa bagian rantai pasok.